

TAUHID

Mengenal Sifat Allah
Agus Nizami

www.media-islam.or.id



1. Wujud - Ada

Allah ada. Mustahil tidak ada:

“Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?” [As Sajdah:4]

1. Wujud - Ada

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.”

[Yunus:5]

1. Wujud - Ada

“Allah-lah meninggikan langit tanpa tiang yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan makhluk-Nya, menjelaskan tanda-tanda kebesaran-Nya, supaya kamu meyakini pertemuanmu dengan Tuhanmu.”
[Ar Ra'd:2]

Hikmah: Kunci Iman menyembah Allah

2. Wahdaniyah - Satu

Allah itu satu. Mustahil Allah itu banyak atau punya sekutu

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.

Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.


Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan,
dan tidak ada seorangpun yang setara dengan
Dia." [Al Ikhlas:1-4]



2. Wahdaniyah - Satu

Allah tidak punya anak atau sekutu

”Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan yang lain beserta-Nya. Kalau ada tuhan beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu” [Al Mu'minuun:91]



2. Wahdaniyah - Satu

Syirik dosa tak terampuni

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa selain dari syirik, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.” [An Nisaa’:48]

Hikmah: Tidak mempersekutukan Allah

3. Khaliq - Maha Pencipta

Allah Maha Pencipta

“Yang demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?” [Al Mu'min:62]

Hikmah: menyadari Allah Maha Pencipta dan berhak atas segala ciptaannya. Manusa menciptakan seekor lalat pun tak mampu

4. Qidam - Terdahulu

Allah ada terdahulu (Tak ada awal). Mustahil didahului oleh 'adam (ketiadaan) / makhluknya.

“Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.” [Al Hadiid:3]

Hikmah: Tidak mungkin Tuhan dilahirkan setelah makhluknya ada.

5. Baqa - Kekal

Allah itu kekal. Mustahil wafat atau binasa

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

“Semua yang ada di bumi itu akan binasa.

Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.” [Ar Rahman:26-27]

Hikmah: Sadar dan Mencintai Allah

6. Mukhalafatu lil Hawadits – Beda dengan Makhluk

Allah beda dengan makhluk. Mustahil sama.

Dia Pencipta langit dan bumi. Dia jadikan bagi kamu dari jenismu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan pula, dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. **Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia,** dan Dia Maha Mendengar dan Melihat.” [Asy Syu’aro:11]



7. Qiyamuhu bi Nafsihi - Mandiri

Allah mandiri. Mustahil butuh bantuan

“Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” [Al ‘Ankabuut:6]



7. Qiyamuhu bi Nafsihi - Mandiri

﴿يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ﴾
15

“Hai manusia, kamu yang butuh Allah; dan Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” [Fathir:15]

Hikmah: Tidak sombong dan memohon hanya kepada Allah. Karena Manusia ketika lahir butuh bantuan. Demikian pula ketika mati meski dia kaya dan berkuasa.

8. Qadirun – Kuasa

Allah kuasa. Mustahil tidak kuasa

”... Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.” [Al Baqarah:21]

Hikmah: menyadari kekuasaan Allah dan tawakal kepada Allah.



8. Qadirun – Kuasa

﴿١٦﴾ إِنْ يَشَاءُ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ
﴿١٧﴾ وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ

”Jika Dia kehendaki, niscaya Dia musnahkan kamu dan mendatangkan makhluk baru (untuk menggantikan kamu).

Dan yang demikian tidak sulit bagi Allah.”

[Fathiir:16-17]

Tuhan Maha Kuasa. Tidak mungkin Dia ditangkap dan disiksa manusia.

9. Iradat – Berkehendak

إِنَّ رَبَّكَ فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ

“...Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.” [Hud:107]

Hikmah: Manusia sering menginginkan sesuatu tapi gagal karena dia tidak kuasa. Karena itu berdoalah kepada Allah

9. Iradat – Berkehendak

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ
كُنْ فَيَكُونُ ﴿١١٧﴾

“Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak untuk menciptakan sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia.” [Al Baqarah:117]

Allah mencapai kehendaknya dengan mudah!

9. Iradat – Berkehendak

“...Katakanlah : "Maka siapakah yang dapat menghalangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudharatan bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” [Al Fath:11]

Hikmah: tawakal kepada Allah dan selalu berdoa kepada Allah



10. Alim – Mengetahui

Allah Maha Mengetahui. Mustahil tidak mengetahui

“Dan Allah memiliki kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya, dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu basah atau kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)” [Al An’aam:59]



10. Alim – Mengetahui

“Katakanlah: Sekiranya lautan jadi tinta untuk menulis kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis ditulis kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu.”
[Al Kahfi:109]

“Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”
[An Nisaa’:176]

Hikmah: Allah mengetahui semua karena Dia penciptanya. Pengetahuan manusia terbatas.

11. Hayyun – Hidup

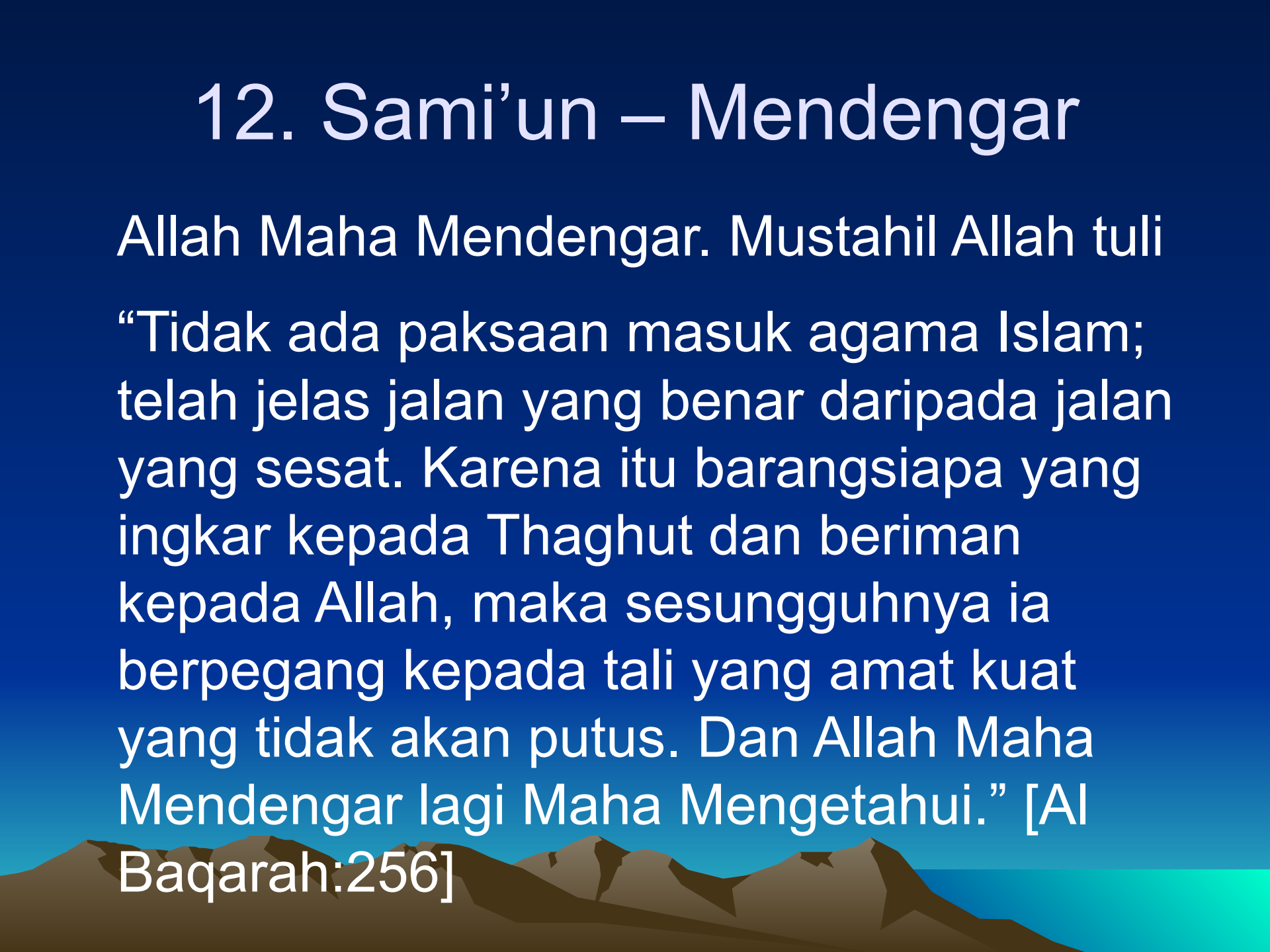
Allah Maha Hidup. Mustahil Allah mati

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ
وَكَفَى بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا ﴿٥٨﴾

“Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup kekal Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.” [Al Furqaan:58]

12. Sami'un – Mendengar

Allah Maha Mendengar. Mustahil Allah tuli
“Tidak ada paksaan masuk agama Islam;
telah jelas jalan yang benar daripada jalan
yang sesat. Karena itu barangsiapa yang
ingkar kepada Thaghut dan beriman
kepada Allah, maka sesungguhnya ia
berpegang kepada tali yang amat kuat
yang tidak akan putus. Dan Allah Maha
Mendengar lagi Maha Mengetahui.” [Al
Baqarah:256]



13. Bashir – Melihat

Allah Maha Melihat. Mustahil Allah buta

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”


[Al Hujuraat:18]

Hikmah: takut berbuat dosa karena Allah selalu melihat kita

14. Tidak Mengantuk dan Tidur

Allah tidak mengantuk dan tidak tidur

“Allah, tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” [Al Baqarah:255]



15. Ghani - Maha Kaya

Allah Maha Kaya. Tidak miskin

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ
مِنْ قَبْلِكُمْ وَاِيَّاكُمْ اَنْ اَتَّقُوا اللّٰهَ وَاِنْ تَكْفُرُوْا فَاِنَّ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ
وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنَّ اللّٰهَ لَغَنِيٌّ حَمِيْدًا ﴿١٣١﴾

“Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan juga kepada kamu; bertakwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir maka ketahuilah, sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi kepunyaan Allah dan Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji.” [An Nisaa’:131]

Hikmah: Kita semua milik Allah dan kembali pada Allah

16. Hafizh - Maha Pemelihara

Allah Maha Pemelihara

“Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” [Al Baqarah:255]


Hikmah: Setelah berikhtiar dan berdoa, serahkanlah segala milik kita pada Allah yang Maha Pemelihara

17. Rahman - Maha Pengasih

“Dan Dia telah memberikan kepadamu keperluanmu dan segala apa yang kamu mohon. Dan jika kamu hitung nikmat Allah, tidak dapat kamu menghitungnya. Sungguh manusia sangat zalim dan mengingkari nikmat Allah.”

[Ibrahim:34]

Hikmah: Allah telah memberi kita tubuh, air, udara, bumi, teman, keluarga, dsb. Hendaknya kita selalu bersyukur.



18. Ar Rahiim - Maha Penyayang

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا
رَّحِيمًا

“Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” [An Nisaa’:110]

19. Maha Penyiksa

“Tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang yang mengerjakan kejahatan hingga ketika datang ajal baru berkata:

“Sesungguhnya saya bertaubat sekarang.” Dan tidak pula orang yang mati di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih” [An Nisaa’:110]

Hikmah: Allah menyayangi hamba yang takwa. Namun siksa Allah sangat keras bagi orang-orang yang kafir dan gemar berbuat dosa/kejahatan

20. Kebesaran Allah

Kebesaran Allah

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ
الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾

“Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.”

[Al Hasyr:23]

Penutup

Demikianlah beberapa sifat Allah yang perlu kita ketahui. Sifat-sifat Allah tidak terbatas. Di antaranya tertuang dalam Asma'ul Husna. Minimal kita bisa memahami beberapa sifat yang utama.

Sifat Allah itu jauh lebih agung dari makhluknya. Sebagai contoh, manusia tahu sesuatu hanya dari melihat dan mendengar. Tapi manusia tidak bisa menciptakan misalnya seekor lalat pun.

Sebaliknya Allah Maha Mengetahui karena Dia lah yang menciptakan segala sesuatu.

Anda bisa mendapatkan presentasi lainnya seperti Aqidah Islam di www.media-islam.or.id